

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis untuk dapat membina manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan bersikap mandiri. Selain untuk mencapai tujuan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap mandiri, telah diambil langkah-langkah untuk meningkatkan pendidikan, seperti penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar, meningkatkan pembinaan dan pengembangan perpustakaan.

Sebagai tindak lanjut dalam meralisasikan hal-hal yang menyangkut dalam penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar, maka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kebijaksanaan yang sudah direncanakan demi meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan pembinaan perpustakaan di seluruh Indonesia.

Dalam rangka pencapaian tujuan, manusia yang memiliki ilmu pengetahuan serta meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menciptakan berbagai sarana yang dianggap akan mendukung, salah satunya sarana pendukungnya adalah perpustakaan, dimana perpustakaan memiliki manfaat yang besar sebagai salah satu sumber belajar. Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dimaksudkan untuk memberikan arah bagi pembinaan dan pengembangan perpustakaan serta pendayagunaan, demi terwujudnya masyarakat Indonesia gemar membaca dan belajar dalam hidupnya.

Setelah dilakukan observasi dilapangan peneliti menemukan bahwasannya guru-guru di kelas guru mengajarkan masih ada yang menggunakan metode-metode lama berupa penjabaran ilustrasi materi dengan ceramah tanpa menunjukkan proses yang sebenarnya dari perubahan wujud tersebut, sehingga siswa tidak menangkap informasi dari guru secara utuh sehingga nilai KKM Sejarah yang di capai pada tahun ajaran 2010/2011 hanya mencapai 70 dan pada tahun ajaran 2011/2012 nilai KKM IPA mencapai 75.

Maka dari itu peneliti tertarik menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah akan memberikan pengalaman belajar, agar siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Siswa tidak hanya menguasai secara teori tetapi siswa juga bisa langsung mempraktekkan materi yang telah disampaikan.

Dapat diketahui bahwa salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk mengembangkan sikap senang membaca dan belajar seumur hidup, demi meningkatkan mutu pengetahuan dan ketrampilan bagi para pelajar dan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar.

Dengan tumbuhnya kesadaran pendayagunaan perpustakaan serta gemar membaca, maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung sekolah, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi belajar para siswa.

Namun meskipun disadari bahwa perpustakaan sangat berguna bagi kelangsungan proses belajar mengajar, masih banyak para pelajar yang tidak

memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar, namun demikian ada jugayang memanfaatkan perpustakaan untuk belajar. Sebagian pelajar mengatakan bahwa belajar diperpustakaan tidak mendatangkan manfaat bagi mereka.

Demian juga kenyataannya yang ada di SMA Negeri 1 Salak PakPak Bharat, masih banyak siswa yang meluangkan waktunya bermain-main dari pada menggunakan waktunya untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah mereka. Sementara perpustakaan di SMA Negeri 1 Salak PakPak Bharat, dapat dikatakan ckup memadai, buku-bukunya relatif lengkap serta tempatnya cukup nyaman dan bersih. Tetapi ada juga siswa yang memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah dengan baik diantaranya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan memecahkan masalah atau hanya sekedar untuk membaca buku-buku yang tersedia.

Dari uraian diatas tampak jelas hubungan salaing mempengaruhi antara keberadaan perpustakaan sekolah dengan peningkatan prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Meningat pentingnya manfaat perpustakaan dalam membantu siswa memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan prestasi blajar siswa, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Dengan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di Kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi pembelajaran yang kurang dianggap siswa membosankan dan kurang menyenangkan.
2. Penggunaan metode yang tidak monoton (tidak itu-itu saja)
3. Tidak adanya variasi penggunaan metode pembelajaran sejarah
4. Pemanfaatan perpustakaan yang kurang di dalam pembelajaran

C. Analisis Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu alternatif masalah yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar sejarah dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah di kelas X SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan pemanfaatan perpustakaan pada mata pelajaran sejarah materi ruang lingkup sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Salak kabupaten PakPak Bharat.
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan pemanfaatan perpustakaan pada mata pelajaran sejarah materi ruang lingkup sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Salak kabupaten PakPak Bharat.

3. Apakah dengan melalui pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ruang lingkup sejarah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumus masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Salak kabupaten PakPak Bharat.
2. Hasil belajar siswa setelah pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Salak kabupaten PakPak Bharat.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap kemampuan siswa dalam mata pelajaran sejarah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti dalam bidang penelitian baik dalam penyusunan maupun dalam penerapannya dilapangan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan sekolah untuk lebih memperbanyak buku-buku yang diperlukan siswa, dan sebagai bahan bagi guru untuk mendorong para siswa agar rajin membaca perpustakaan.
3. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Salak kabupaten PakPak-pak Bharat dalam mengembangkan perpustakaan sekolah.